BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era persaingan bebas saat ini kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer dalam dunia bisnis sekarang telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif. Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna *software* yang terintegrasi maka dalam prosespengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, Akan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu system informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Perkembangan

perusahaan, permasalahan-permasalahan baru akan muncul dan informasi yang dibutuhkan semakin komplek. Penggunaan suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistemyang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pimpinan harus tetap mengikuti dan memanajemen informasi tertentu dan mengorganisasikannya untuk pengambilan keputusan. Apotek Almaidah merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas dan obat resep bukan racikan yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan di Selatpanjang Riau. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Pelayanan kesehatan yang meliputi pembelian, penjualan dan persediaan obat yang proses pengolahan datanya sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Apotek Almaidah dalam sistem yang berjalan ditemukan masih banyak yang dikerjakan secara manual. Pertama proses pengolahan data yang terdapat pada Apotek Almaidah ini masih bersifat manual dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, serta pencatatan persediaan barang. Kedua dalam pembuatan laporannya pun Apotek Almaidah ini masih melihat data yang manual, seperti pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan barang sehingga pemimpin apotek seringkali kesulitan melihat laporan dikarenakan proses

pencetakan laporan yang lama. Ketiga pegawai kesulitan dalam menentukan persediaan obat yang harus di beli ke supplier dan tidak karena informasi mengenai obat yang tidak ada, diberikan secara lisan dan penggunaan kartu stock secara bersamaan dengan bagian kendali barang. Keempat kendala yang muncul dengan menggunakan sistem yang manual ini yaitu masalah waktu dimana dalam melakukan pembukuan atau pengecekkan data obat terlalu lama dan juga masalah pengontrolan stock obat yang tersedia kurang begitu teratur secara baik. Dengan menganalisis terhadap sistem yang sudah ada, diharapkan akan diperoleh suatu hasil rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Sehingga dapat menjadikan usaha Apotek Almaidah semakin berkembang di masa yang akan datang. Berlatarbelakang hal tersebut penulis merasa tertarik untuk membahas lebih tentang Sistem Informasi Apotek Almaidah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Di Apotek Almaidah Selapanjang Riau"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Di dalam membangun suatu sistem informasi perlu diperhatikan terlebih dahulu akar permasalahan yang timbul dalam sistem yang telah ada ataupun dari data-data yang akan dikumpulkan.

Pada proses pengidentifkasian masalah dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya :

1. Di dalam pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Almaidah masih kurang baik dikarenakan konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena pegawai harus melihat dulu pada daftar obat.
2. Di dalam Proses pengolahan dan pencatatan stok obat yang keluar dan masuk di Apotek Almaidah sering terjadi kekeliruan atau kesalahan karena masih digunakannya pencatatan secara konvensional yaitu dengan daftar obat.
3. Di dalam Proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat di Apotek Almaidah masih kurang terperinci, kurang cepat dan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan juga proses perhitungan yang banyak, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan di dalam pembuatan laporan.
4. Di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di apotek emulinda masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh konsumen.
5. Dalam pencarian data obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat, bukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan di dalam komputer, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian data stok obat.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa

rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan pada Apotek Almaidah.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Almaidah.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Almaidah.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Almaidah.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Almaidah.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem informasi di Apotek Almaidah yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan pembelian persediaan obat di Apotek Almaidah agar dapat berfungsi dengan baik.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi Apotek Almaidah.
4. Untuk mengetahui bentuk pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Almaidah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, dan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pimpinan

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pemecahan masalah, motivasi dalam membangun suatu sistem yang lebih baik lagi demi terciptanya kemajuan dalam Apotek tersebut dan dapat menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan dan dapat mendukung kinerja pimpinan dan pengambilan keputusan.

b. Bagi Pengguna Sistem

Dengan sistem informasi penjualan dan pembelian obat, apotek diharapkan dapat mendukung efektivitas kerja mereka.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Penelitian diharapkan berguna bagi bidang keilmuan yang sedang digeluti yaitu sistem informasi. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi

bahan-bahan pembelajaran untuk suatu proses penelitian keilmuan. Dan dapat menambah pengetahuan nyata dilapangan, sehingga dapat mensosialisasikan didalam proses pembelajaran dilingkungan akademis itu sendiri.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sistem informasi Apotek ini diharapkan dapat mendukung kinerja, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang masalah pengambilan data, proses pengelolaan apotek yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam melakukan tugas pekerjaannya, serta dapat memberikan masukan tentang pemecahaan masalah yang ada di apotek. Hal tersebut merupakan aspek yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari penelitian yang dibuat agar penulis laporan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini membahas pencatatan pembelian dan penjualan obat.
2. Sistem ini membahas stok tersedia dan stok minimumnya adalah 10 satuan.
3. Sistem ini membahas obat resep dan obat bebas.
4. Sistem ini membahas pencatat pembayaran pembelian secara tunai dan tidak membahas pembelian obat secara kredit.
5. Sistem ini tidak membahas retur obat.

6. Sistem ini membahas penerimaan obat dari supplier ke apotek.
7. Pengujian perangkat lunak sistem informasi apotek almaidah disesuaikan dengan data dari pengguna aplikasi di apotek almaidah, konsumen dan supplier.
8. Sistem ini membuat laporan penjualan, persediaan, dan pembelian.
9. Sistem ini membahas expired obat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Almaidah Jl. Siak Sri Indrapura No.38B Selatpanjang Riau

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Maret 2014 sampai dengan Juli 2014, dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2014																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Sistem																				
2	Membuat Prototipe																				
3	Menguji Prototipe																				
4	Memperbaiki Prototipe																				
5	Mengembangkan Versi Produksi																				
6	Penyelesaian Tahap Akhir																				

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori, serta jurnal untuk di jadikan referensi penulisan skripsi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga merupakan pembahasan tentang objek penelitian, metode peelitian, analisis system yang berjalan pada apotek almaidah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi perancangan system, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.